

## ABSTRAK

Kemampuan pemecahan masalah anak usia dini merupakan suatu kemampuan yang dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk memecahkan suatu permasalahan sederhana. Melalui kemampuan pemecahan masalah anak dapat menunjukkan rasa ingin tahu, kepandaian, dan fleksibilitas, saat anak menghadapi situasi-situasi yang baru. Dalam proses memecahkan masalah, anak menyadari bagaimana dan mengapa anak melakukan hal tersebut sehingga anak berusaha memahami kembali apa masalahnya. Salah satu cara mengembangkan kegiatan memecahkan masalah yaitu menggunakan model *project based learning*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah antara Kelompok anak yang belajar melalui model *project based learning* dengan anak yang mengikuti pembelajaran konvensional. Penelitian ini merupakan *quasi experimental design* dengan rancangan *post test only*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak Kelompok B TK Dharma Kumara I Buduk dan TK Dharma Kumara IV Buduk yang berjumlah 92 orang anak. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*. Sampel penelitian ini adalah Kelompok B1 berjumlah 25 dan Kelompok B2 berjumlah 21 anak sebagai Kelompok eksperimen dan Kelompok B2 berjumlah 25 anak dan kelompok B3 berjumlah 21 anak sebagai Kelompok kontrol.

Data hasil analisis menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 13,10$  sedangkan pada taraf signifikansi 5% dengan  $dk = 90$  diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,662$  sehingga  $t_{hitung} = 13,10 > t_{tabel} = 1,662$ . Dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $13,10 > 1,662$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini mengartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan pemecahan masalah anak yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *project based learning* dengan anak yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional pada anak kelompok B TK Dharma Kumara I dan IV Buduk.

**Kata Kunci :** *Anak Usia Dini, Kemampuan Pemecahan Masalah, Model Pembelajaran Project Based Learning*

## ABSTRACT

The capacity for problem-solving in early childhood life is a cognitive talent that affords youngsters the chance to engage in the resolution of uncomplicated difficulties. The demonstration of interest, intelligence, and adaptability in the face of novel situations can be attributed to children's problem-solving skills. During the problem-solving process, children develop an awareness of the methods and rationales employed, prompting them to engage in a reevaluation of the problem in order to enhance their comprehension. One effective approach for designing problem-solving activities involves the utilization of a project-based learning framework.

The objective of this study is to ascertain the disparity in problem-solving aptitudes among cohorts of children who engage in project-based learning methodologies and those who adhere to conventional learning approaches. The present study used a quasi-experimental methodology, specifically a post-test only one. The sample for this study consisted of a total of 92 youngsters, specifically those belonging to Group B of Dharma Kumara I Buduk Kindergarten and Dharma Kumara IV Buduk Kindergarten. The random sampling approach was employed for the purpose of sampling. The study included two experimental groups, Group B1 with a sample size of 25 children and Group B2 with a sample size of 21 children. Additionally, two control groups were included, Group B2 with 25 children and Group B3 with 21 children.

The examination of the data reveals that the value of  $t_{count}$  is 13.10. When considering a significance level of 5% and degrees of freedom ( $dk$ ) equal to 90, the critical value  $t_{table}$  is found to be 1.662. Consequently, it can be shown that  $t_{count}$  (13.10) exceeds  $t_{table}$  (1.662). The observed  $t$ -value of 13.10 exceeds the critical  $t$ -value of 1.662, indicating that the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected in favor of the alternative hypothesis ( $H_a$ ). This indicates that there exists a notable disparity in the problem-solving aptitude between students who receive instruction via the project-based learning approach and those who receive instruction through traditional learning methods.

Keywords: early childhood, problem-solving, project-based learning model